



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

RPS-12

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Uji Kompetensi Apoteker Indonesia	PPA.III.11	Mata Kuliah Wajib	T=2	P=0	2	1/15/2022
OTORISASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK			Kaprodi Pendidikan Profesi Apoteker
	 apt. Nurul Maziyyah, M.Sc.		 Dr. apt. Bangunawati R, M.Si.			 Dr. apt. Ingenida Hadning, M.Sc.
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL2(S2)	Mampu menunjukkan sikap profesional dengan menginternalisasi norma, etika, serta memiliki nasionalisme dan jiwa kewirausahaan.				
	CPL4(PP2)	Mampu mengelola dan memecahkan permasalahan terkait isu terkini pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat berlandaskan prinsip kolaborasi antar profesi				
	CPL5(KU1)	Mampu mengimplementasi ilmu pengetahuan dan teknologi secara mandiri, inovatif, logis, kritis, sistematis dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan secara tepat dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang bermutu dan terukur				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK19	Mampu mengevaluasi permasalahan dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi				
	CPMK20	Mampu mengevaluasi permasalahan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan				
	CPMK21	Mampu mengevaluasi permasalahan dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 19.1	Mampu melakukan penggalian data dan informasi dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi (C4, P3, A3)				
	Sub-CPMK 19.2	Mampu melakukan analisis, interpretasi data dan penetapan masalah dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi (C4, A3)				
	Sub-CPMK 19.3	Mampu melakukan penetapan penyelesaian masalah dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi (C5, P3, A3)				
	Sub-CPMK 19.4	Mampu melakukan monitoring dan evaluasi dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi (C5, A3)				
	Sub-CPMK 19.5	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi (C3, A3)				
	Sub-CPMK 20.1	Mampu melakukan penggalian data dan informasi dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C4, P3, A3)				
	Sub-CPMK 20.2	Mampu melakukan analisis, interpretasi data dan penetapan masalah dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C4, A3)				
	Sub-CPMK 20.3	Mampu melakukan penetapan penyelesaian masalah dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C5, P3, A3)				
	Sub-CPMK 20.4	Mampu melakukan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C5, A3)				
	Sub-CPMK 20.5	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C3, A3)				
	Sub-CPMK 21.1	Mampu melakukan penggalian data dan informasi dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C4, P3, A3)				
	Sub-CPMK 21.2	Mampu melakukan analisis, interpretasi data dan penetapan masalah dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C4, A3)				
	Sub-CPMK 21.3	Mampu melakukan penetapan penyelesaian masalah dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C5, P3, A3)				
	Sub-CPMK 21.4	Mampu melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C5, A3)				
	Sub-CPMK 21.5	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C3, A3)				
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					

	Sub-CPMK 19.1	Sub-CPMK 19.2	Sub-CPMK 19.3	Sub-CPMK 19.4	Sub-CPMK 19.5	Sub-CPMK 20.1	Sub-CPMK 20.2	Sub-CPMK 20.3	Sub-CPMK 20.4	Sub-CPMK 20.5	Sub-CPMK 21.1	Sub-CPMK 21.2	Sub-CPMK 21.3	Sub-CPMK 21.4	Sub-CPMK 21.5
CPMK 19	√	√	√	√	√										
CPMK 20						√	√	√	√	√					
CPMK 21											√	√	√	√	√

Deskripsi Singkat MK Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI) merupakan mata kuliah yang diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menempuh UKAI nasional yang terdiri dari ujian pengetahuan melalui *Computer Based Test* (CBT) maupun ujian keterampilan melalui *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). Kegiatan dalam mata kuliah ini terdiri dari kegiatan mentoring UKAI-CBT maupun UKAI-OSCE sesuai topik dalam blueprint UKAI nasional, serta TryOut internal untuk mengukur kemampuan dan progres persiapan mahasiswa menghadapi UKAI nasional.

Bahan Kajian:
Materi Pembelajaran

1. Pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi
2. Pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan
3. Pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan
4. Pelayanan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan

Pustaka

Utama:

1. BPOM. 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Jakarta : Badan Pengawas Obat dan Makanan
2. Dipiro J.T, Yee G.C, Posey L.M, Haines, S.T, Nolin, T.D, Ellingrod, V.L, 2020, Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, 11th ed, McGraw-Hill, New York.
3. Management Sciences for Health, 2012, MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies, Arlington, VA: Management Sciences for Health
4. BPOM, 2019, Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan

Pendukung:

5. Berger, B.A., 2005, Communication Skills for Pharmacists, Building Relationship, Improving Patient Care, 2nd Edition, American Pharmacists Association, Washington DC.
6. Berardi, R.R, Ferreri, S.P, Hume, A.L, Kroon, L.A, Newton, G.D, 2009, Handbook of Non-Prescription Drugs: An Interactive Approach to Self-Care 16th Ed, American Pharmacist Association.
7. Siregar, CJP, 2004, Farmasi Rumah Sakit: Teori dan Penerapan, Jakarta: EGC
8. Rohman, A., 2018. Analisis Obat. UGM PRESS.
9. Harimurti, Sabtanti.,2020. Hidrolisis Enzimatik Ekstrak Tanaman Nanas Dalam Produksi Virgin Coconut Oil.
10. Harimurti, Sabtanti, Wibowo., 2020. Penetapan Koefisien Partisi Gamavuton-0 Sebagai Dasar Formulasi Sediaan Farmasi Menggunakan Metode Shake Flask.
11. Harimurti, Sabtanti., 2022. Purifikasi dan Evaluasi Sifat Kimia-Fisika Virgin Coconut Oil Hasil Produksi Reaksi Enzimatik.
12. Ghozali, M.Thesa., Nurul, Maziyyah., 2022. P3KU - Desain dan Pengembangan Aplikasi Edukasi Berbasis OS Google Android Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan untuk Orang Awam.
13. Cahyaningsih, Indriastuti., Nurul Maziyyah., 2020. Identifikasi Drug Related Problems pada Pasien Geriatri dengan Diagnosis Diabetes Mllitus Tipe 2 di Puskesmas Wilayah Yogyakarta.
14. Wibowo, A. E., Hatala, R. R., & Edang, A. M. 2021. Antimicrobial Test of 1-(2.5-Dihydroxi Phenyl)-(3-Pyridine-2-II)-Propanone Compound in Enterococcus Faecalis and Escherichia Coli Bacteria Using a Well Diffusion Method. Journal of Fundamental and Applied Pharmaceutical Science, 1(2), 72-80.

Dosen Pengampu Dr. apt. Bangunawati R, M.Si., apt. Nurul Maziyyah, M.Sc., Dr. apt. Ingenida Hadning, M.Sc.

Matakuliah syarat -

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

1	Sub CPMK 19.1: Mampu melakukan penggalian data dan informasi dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi (C4, P3, A3)	ketepatan menggali data dan informasi dari kasus pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi	Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE	* Mentoring CBT * Mentoring OSCE		BPOM. 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Jakarta : Badan Pengawas Obat dan Makanan Rohman, A., 2018. Analisis Obat. UGM PRESS.	5.25
	Sub CPMK 19.2: Mampu melakukan analisis, interpretasi data dan penetapan masalah dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi (C4, A3)	Ketepatan analisis, interpretasi data dan penetapan masalah dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi	Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE	* Mentoring CBT * Mentoring OSCE		BPOM. 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Jakarta : Badan Pengawas Obat dan Makanan Rohman, A., 2018. Analisis Obat. UGM PRESS.	10.5
	Sub CPMK 19.3: Mampu melakukan penetapan penyelesaian masalah dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi (C5, P3, A3)	Ketepatan menentukan penyelesaian masalah dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi	Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE	* Mentoring CBT * Mentoring OSCE		BPOM. 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Jakarta : Badan Pengawas Obat dan Makanan Rohman, A., 2018. Analisis Obat. UGM PRESS.	12.25
	Sub CPMK 19.4: Mampu melakukan monitoring dan evaluasi dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi (C5, A3)	Ketepatan melakukan monitoring dan evaluasi dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi	Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE	* Mentoring CBT * Mentoring OSCE		BPOM. 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Jakarta : Badan Pengawas Obat dan Makanan Rohman, A., 2018. Analisis Obat. UGM PRESS.	5.25
	Sub CPMK 19.5: Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi (C3, A3)	Ketepatan melakukan pencatatan dan pelaporan dalam pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi	Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE	* Mentoring CBT * Mentoring OSCE		BPOM. 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Jakarta : Badan Pengawas Obat dan Makanan Rohman, A., 2018. Analisis Obat. UGM PRESS.	1.75

	<p>Sub CPMK 20.1: Mampu melakukan penggalian data dan informasi dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C4, P3, A3)</p>	<p>Ketepatan melakukan penggalian data dan informasi dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE</p>	<p>* Mentoring CBT * Mentoring OSCE</p>	<p>Management Sciences for Health, 2012, MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies, Arlington, VA: Management Sciences for Health</p> <p>BPOM, 2019, Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan</p>	3
	<p>Sub CPMK 20.2: Mampu melakukan analisis, interpretasi data dan penetapan masalah dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C4, A3)</p>	<p>Ketepatan melakukan analisis, interpretasi data dan penetapan masalah dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE</p>	<p>* Mentoring CBT * Mentoring OSCE</p>	<p>Management Sciences for Health, 2012, MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies, Arlington, VA: Management Sciences for Health</p> <p>BPOM, 2019, Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan</p>	6
	<p>Sub CPMK 20.3: Mampu melakukan penetapan penyelesaian masalah dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C5, P3, A3)</p>	<p>Ketepatan menentukan penyelesaian masalah dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE</p>	<p>* Mentoring CBT * Mentoring OSCE</p>	<p>Management Sciences for Health, 2012, MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies, Arlington, VA: Management Sciences for Health</p> <p>BPOM, 2019, Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan</p>	7
2	<p>Sub CPMK 20.4: Mampu melakukan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C5, A3)</p>	<p>Ketepatan melakukan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE</p>	<p>* Mentoring CBT * Mentoring OSCE</p>	<p>Management Sciences for Health, 2012, MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies, Arlington, VA: Management Sciences for Health</p> <p>BPOM, 2019, Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan</p>	3

<p>Sub CPMK 20.5: Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C3, A3)</p>	<p>Ketepatan melakukan pencatatan dan pelaporan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE</p>	<p>* Mentoring CBT * Mentoring OSCE</p>		<p>Management Sciences for Health, 2012, MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies, Arlington, VA: Management Sciences for Health</p> <p>BPOM, 2019, Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan</p>	<p>1</p>
<p>Sub CPMK 21.1: Mampu melakukan penggalan data dan informasi dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C4, P3, A3)</p>	<p>Ketepatan penggalan data dan informasi dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE</p>	<p>* Mentoring CBT * Mentoring OSCE</p>		<p>Dipiro J.T, Yee G.C, Posey L.M, Haines, S.T, Nolin, T. D, Ellingrod, V.L, 2020, Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, 11th ed, McGraw-Hill, New York.</p> <p>Berger, B.A., 2005, Communication Skills for Pharmacists, Building Relationship, Improving Patient Care, 2nd Edition, American Pharmacists Association, Washington DC.</p>	<p>6.75</p>
<p>Sub CPMK 21.2: Mampu melakukan analisis, interpretasi data dan penetapan masalah dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C4, A3)</p>	<p>Ketepatan melakukan analisis, interpretasi data dan penetapan masalah dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE</p>	<p>* Mentoring CBT * Mentoring OSCE</p>		<p>Dipiro J.T, Yee G.C, Posey L.M, Haines, S.T, Nolin, T. D, Ellingrod, V.L, 2020, Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, 11th ed, McGraw-Hill, New York.</p>	<p>13.5</p>

<p>Sub CPMK 21.3: Mampu melakukan penetapan penyelesaian masalah dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C5, P3, A3)</p>	<p>Ketepatan menentukan penyelesaian masalah dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE</p>	<p>* Mentoring CBT * Mentoring OSCE</p>		<p>Dipiro J.T, Yee G.C, Posey L.M, Haines, S.T, Nolin, T. D, Ellingrod, V.L, 2020, Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, 11th ed, McGraw-Hill, New York.</p> <p>Berger, B.A., 2005, Communication Skills for Pharmacists, Building Relationship, Improving Patient Care, 2nd Edition, American Pharmacists Association, Washington DC.</p>	<p>15.75</p>
<p>Sub CPMK 21.4: Mampu melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C5, A3)</p>	<p>Ketepatan melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE</p>	<p>* Mentoring CBT * Mentoring OSCE</p>		<p>Dipiro J.T, Yee G.C, Posey L.M, Haines, S.T, Nolin, T. D, Ellingrod, V.L, 2020, Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, 11th ed, McGraw-Hill, New York.</p>	<p>6.75</p>
<p>Sub CPMK 21.5: Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (C3, A3)</p>	<p>Ketepatan melakukan pencatatan dan pelaporan dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai TO UKAI-CBT Nilai TO UKAI-OSCE Teknik test: TO UKAI-CBT TO UKAI-OSCE</p>	<p>* Mentoring CBT * Mentoring OSCE</p>		<p>Dipiro J.T, Yee G.C, Posey L.M, Haines, S.T, Nolin, T. D, Ellingrod, V.L, 2020, Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, 11th ed, McGraw-Hill, New York.</p> <p>Berger, B.A., 2005, Communication Skills for Pharmacists, Building Relationship, Improving Patient Care, 2nd Edition, American Pharmacists Association, Washington DC.</p>	<p>2.25</p>

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal - Bobot (%)*)		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\sum ((\text{Nilai Mhs}) \times \text{Bobot} (\%))$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
					Soal MCQ	OSCE				
1	CPL5	CPMK19	Sub-CPMK 19.1	I-19.1.1	Soal MCQ	3	5.25			
					OSCE	2.25				
			Sub-CPMK 19.2	I-19.2.1	Soal MCQ	6	10.5			
					OSCE	4.5				
			Sub-CPMK 19.3	I-19.3.1	Soal MCQ	7	12.25			
					OSCE	5.25				
			Sub-CPMK 19.4	I-19.4.1	Soal MCQ	3	5.25			
					OSCE	2.25				
			Sub-CPMK 19.5	I-19.5.1	Soal MCQ	1	1.75			
					OSCE	0.75				
	CPL4	CPMK20	Sub-CPMK 20.1	I-20.1.1	Soal MCQ	1.5	3			
					OSCE	1.5				
			Sub-CPMK 20.2	I-20.2.1	Soal MCQ	3	6			
					OSCE	3				
Sub-CPMK 20.3			I-20.3.1	Soal MCQ	3.5	7				
				OSCE	3.5					
Sub-CPMK 20.4			I-20.4.1	Soal MCQ	1.5	3				
				OSCE	1.5					
Sub-CPMK 20.5			I-20.5.1	Soal MCQ	0.5	1				
				OSCE	0.5					
2	CPL2	CPMK21	Sub-CPMK 21.1	I-21.1.1	Soal MCQ	3.75	6.75			
					OSCE	3				
			Sub-CPMK 21.2	I-21.2.1	Soal MCQ	7.5	13.5			
					OSCE	6				
			Sub-CPMK 21.3	I-21.3.1	Soal MCQ	8.75	15.75			
					OSCE	7				
			Sub-CPMK 21.4	I-21.4.1	Soal MCQ	3.75	6.75			
					OSCE	3				
			Sub-CPMK 21.5	I-21.5.1	Soal MCQ	1.25	2.25			
					OSCE	1				
Total bobot (%)						100	100			
Nilai akhir mahasiswa ($\sum (\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot} \%)$)										

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Blok 2 Farmasi Klinik

No	CPL pada MK Blok 2 Farmasi Klinik	Nilai capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	CPL2: Mampu menunjukkan sikap profesional dengan menginternalisasi norma, etika, serta memiliki nasionalisme dan jiwa kewirausahaan.		
2	CPL4: Mampu mengelola dan memecahkan permasalahan terkait isu terkini pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat berlandaskan prinsip kolaborasi antar profesi		
3	CPL5: Mampu mengimplementasi ilmu pengetahuan dan teknologi secara mandiri, inovatif, logis, kritis, sistematis dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan secara tepat dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang bermutu dan terukur		